

**ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN
(STUDI KASUS: PROVINSI SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI



OLEH:

LINGGA TAMA NAWANG SARI

01021381823109

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN
(STUDI KASUS: PROVINSI SUMATERA SELATAN)**

Disusun Oleh :

Nama : Lingga Tama Nawang Sari
NIM : 01021381823109
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 24 Juli 2023



Ketua : Dr. H. Azwardi, S.E, M.Si
NIP. 196805181992031003

Tanggal : 18 Juli 2023



Anggota : Feny Marissa, S.E, M.Si
NIP. 199004072018032001

Lembar Persetujuan Skripsi
Analisis Ketimpangan Pendapatan
(Studi Kasus: Provinsi Sumatera Selatan)

Disusun Oleh:

Nama : Lingga Tama Nawang Sari

NIM : 01021381823109

Fakultas : Ekonomi

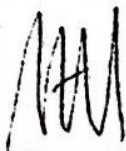
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 November 2023

Ketua



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP.19680518199203103

Anggota



Feny Marisa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Anggota



Imelda, S.E., M.SE
NIP. 197703092009122002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-11-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lingga Tama Nawang Sari

NIM : 01021381823109

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Regional

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus: Provinsi Sumatera Selatan)

Pebimbing :

Ketua : Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

Anggota : Feny Marisa, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 14 November 2023
Pembuat pernyataan ,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-11-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Lingg
NIM.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah.”

- (Umar bin Khattab)

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki”

- (Bambang Pamungkas)

“The best way to get started is to quit talking and begin doing.”

- (Walt Disney)

“Akan ada keajaiban untuk orang yang sedang berusaha”

- **Lingga Tama Nawang Sari**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua orang tua
- Dosen dan Admin Jurusan Ekonomi Pembangunan
- Sahabat-sahabatku
- Teman-temanku
- Almamater

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini saya selaku penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini tidak luput dari bantuan orang-orang sekitar yang selalu mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Maka dari itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati saya ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **ALLAH SWT** yang selalu menjadi tempat penulis mengadu segala keluh, kesah, dan syukur selama masa penyusunan skripsi ini.
2. **Kedua Orang Tua** saya papa dan mama, **Bapak (Solehan S.Pd., M.Si)** dan **Ibu (Eka Harti Sumartini S.Pd)** yang telah menguatkan penulis melalui perhatian, kasih sayang, semangat serta do'a dan dukungan baik moril dan materil yang tak hentinya mengalir demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya **Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya **Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** serta seluruh dosen yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. **Bapak Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si** dan **Ibu Feny Marisa, S.E., M.Si** selaku selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran, nasehat dan motivasi yang membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini sehingga akhirnya skripsi ini dibuat lebih baik dan penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
6. **Ibu Imelda, S.E, M.S.E** selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan saran yang terbaik dalam penulisan skripsi saya sehingga skripsi ini dapat dibuat dengan baik dan sempurna InsyaAllah semoga bapak diberi kesehatan.

7. **Mba Yosi**, selaku admin jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu dengan segala kebaikan dan senantiasa sabar menghadapi penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.
8. **The Buddies (Dinda Tania Vistarani, Fatimah Zahratul Jannah, Dian Mutia Febriana, Irma Nurhaliza, Eranda Yusinasavia)**. Terima kasih telah menjadi teman yang baik selama ini dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, senang bisa kenal dan bermain bersama kalian. Terima kasih juga sudah membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sabar dari awal hingga akhir.
9. **Grup Cawa (Amma, Diki, Torik, Wili, Topan)**. Terimakasih banyak telah menemani penulis dalam sedih senang, bersedia menjadi 911 yang senantiasa selalu mensupport saya selama mengerjakan skripsi ini.
10. **Sahabat-sahabat saya Lady Thalia Safitri, Salsabilla Nadira Rahma, Chairunisa** Terima kasih banyak sudah membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sabar dari awal hingga akhir. terimakasih telah menjadikan saya seperti bagian dari keluarga, berbagi canda tawa suka dan duka, dan segala kebaikan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. **Cikureyy** terimakasih atas segala dorongan, kepercayaan, yang bersedia menjadi rumah penulis untuk pulang, dan telah meluangkan waktu untuk menjadi penolong dalam keterpurukanku, menjadi pendengar terbaikku, serta selalu meyakinkanku bahwa aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Teman-teman Seperjuangan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang Angkatan 2018 yang telah menemani hari-hariku semasa kuliah.
13. Terima Kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu mendoakan dan mensupport saya.

14. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berhasil melalui proses panjang di perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah sabar, berusaha, tetap bertahan, dan selalu sehat dalam setiap proses skripsi ini atau proses pendewasaan ini.

Palembang, 14 November 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines. The signature is positioned above the name 'Lingga Tama Nawang Sari'.

Lingga Tama Nawang Sari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Analisis Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus: Provinsi Sumatera Selatan)” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang diperoleh dari website resmi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Palembang, 14 November 2023
Penulis,



Lingga Tama Nawang Sari
NIM. 01021381823109

ABSTRAK

ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN (STUDI KASUS: PROVINSI SUMATERA SELATAN)

Oleh:

Lingga Tama Nawang Sari; Azwardi; Feny Marisa

Ketimpangan pendapatan merupakan fenomena sosial ekonomi yang merujuk pada sejauh mana distribusi pendapatan di suatu wilayah tidak merata, dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan pada periode tahun 2018 hingga 2021 dengan fokus pada pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan PDRB Perkapita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel dengan sumber data berasal dari Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. Sementara itu, variabel Produk Regional Domestik Bruto (PDRB) perkapita memiliki pengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Begitu pula dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita.

Ketua,



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181992031003

Anggota,



Feny Marisa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

INCOME INEQUALITY ANALYSIS (CASE STUDY: SOUTH SUMATRA PROVINCE)

By:

Lingga Tama Nawang Sari; Azwardi; Feny Marisa

Income inequality is a socioeconomic phenomenon that refers to the extent to which income distribution in a region is uneven, and this study aims to analyze the factors that contribute to income inequality in South Sumatra Province in the period 2018 to 2021 with a focus on the influence of the Human Development Index (HDI), Open Unemployment Rate (TPT), and GDP Percapita. The method used in this study is a panel data regression analysis technique with data sources coming from the Central Statistics Agency. The results showed that the Human Development Index (HDI) has a positive and significant influence on income inequality in South Sumatra Province. Meanwhile, the variable Gross Regional Domestic Product (GDP) per capita has a negative, but not significant influence on income inequality. Similarly, the Open Unemployment Rate (TPT) has a positive, but not significant influence on income inequality in South Sumatra province.

Keywords: *Income Inequality, Human Development Index, Open Unemployment Rate, Gross Regional Domestic Product Per Capita.*

Head,



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181992031003

Member,



Feny Marisa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Acknowledge,

Chair of the Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Lingga Tama Nawang Sari

NIM : 01021381823109

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Analisis Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus: Provinsi Sumatera Selatan)

Telah diperiksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan saya setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181992031003

Anggota,



Feny Marisa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Lingga Tama Nawang Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Palembang, 06 Januari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewargangaraan : Indonesia
Tinggi Badan : 157 cm
Berat Badan : 50 kg
Alamat Rumah : Jl. Pesona, Perumahan Kampoeng Asri Blok. Malika/19, Kec. Sako
Kel. Sako, Palembang, Sumatera Selatan
Email : linggatnsari@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 41 Palembang
SMP : SMP Negeri 03 Palembang
SMA : SMA Negeri 03 Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

- Sanggar Seni Vocal 03 Tahun 2015
- Paduan Suara 03 Tahun 2016
- Paduan Suara Belisario Choir Unsri Tahun 2019
- BEM KM FE Unsri Tahun 2020
- IMEPA FE Unsri Tahun 2020
- Duta Kesetiakawanan Sosial Sumatera Sosial 2021

PENGALAMAN KERJA

CV. KARSA CIPTA ANUGERAH 2022-2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Hipotesis Kuznet.....	9
2.1.2 Pengertian Ketimpangan Pendapatan	10
2.1.3 Jenis-jenis Pengukuran Ketimpangan Pendapatan	11
2.1.4 Indeks Gini	12
2.1.5 Indeks Pembangunan Manusia	13
2.1.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	15
2.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita.....	16
2.1.7.1 Hubungan Antara PDRB Perkapita Dengan Ketimpangan Pendapatan	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Teknik Analisis	25
3.3.1 Estimasi Model Regresi Data Panel	26
3.3.1.1 Metode Common Effect (Common Effect Model /CEM)	27
3.3.1.2 Metode Fixed Effect (Fixed Effect Model / FEM)	27
3.3.1.3 Metode Random Effect (Random Effect Model / REM).....	28
3.3.2 Penentuan Model Estimasi	28
3.3.2.1 Uji Hausman	29

3.3.2.2 Uji LM (Lagrange Multiplier) Test.....	31
3.3.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	31
3.3.4 Pengujian Hipotesis	32
3.3.5 Definisi Operasional Variabel	33
3.3.5.1 Variabel Dependen.....	33
3.3.5.2 Variabel Independen	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1 Perkembangan Variabel Indeks Gini	36
4.1.2 Perkembangan Variabel Produk Domestik Regional Bruto Perkapita	38
4.1.3 Perkembangan Variabel Indeks Pembangunan Manusia.....	39
4.1.4 Perkembangan Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka	41
4.2 Hasil dan Analisis Data	42
4.2.1 Pemilihan Model Regresi	42
4.2.1.1 Uji Chow	43
4.2.1.2 Uji Hausman	43
4.2.1.3 Uji Lagrange Multiplier	44
4.3 Uji Asumsi Klasik	45
4.3.1 Uji Multikolinieritas	45
4.3.2 Uji Heterokedastisitas.....	46
4.4 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM).....	47
4.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	48
4.6 Uji Statistik Parsial (Uji T).....	48
4.7 Pembahasan Hasil Estimasi.....	49
4.7.1 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Terhadap Ketimpangan Pendapatan	49
4.7.2 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	51
4.7.3 Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	52
4.8 Analisis antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Kuznet	9
Gambar 2.2 Kurva Lorenz	11
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Peta Geografis Provinsi Sumatera Selatan.....	35
Gambar 4.2 Indeks Gini Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021	36
Gambar 4.3 PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021 (Ribu Rupiah).....	38
Gambar 4.4 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021	40
Gambar 4.5 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan PDRB Perkapita Provinsi Sumatera Selatan Pada Tahun 2018-2021	4
Tabel 1.2 Rasio Gini Provinsi Sumatera Selatan Pada Tahun 2018-2021.....	5
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji T).....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data	61
Lampiran 2. Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM)	63
Lampiran 3. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM).....	64
Lampiran 4. Hasil Estimasi Random Effect Model (REM).....	65
Lampiran 5. Uji Chow	66
Lampiran 6. Uji Hausman.....	66
Lampiran 7. Uji Lagrange Multiplier.....	66
Lampiran 8. Uji Multikolinieritas	66
Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketimpangan yang terjadi di setiap daerah adalah fenomena yang biasa terjadi apabila suatu daerah sedang melakukan proses pembangunan. Dijelaskan perbedaan kemakmuran, standar hidup, serta pendapatan yang diterima atau dihasilkan oleh individu atau rumah tangga dalam masyarakat sehingga mengakibatkan tidak meratanya distribusi antar wilayah disebabkan oleh perbedaan faktor produksi dan sumber daya yang tersedia. Salah satu aspek kemiskinan yang perlu dilihat karena pada dasarnya merupakan ukuran kemiskinan relatif, yaitu perhitungan kemiskinan berdasarkan proporsi distribusi pendapatan daerah (Reza, 2018). Ketimpangan pendapatan mencerminkan pemerataan hasil pembangunan suatu daerah atau negara baik yang diterima masing-masing orang ataupun dari kepemilikan faktor-faktor produksi dikalangan penduduknya. Ketimpangan pendapatan lebih besar terjadi di negara-negara yang baru memulai pembangunannya, sedangkan bagi negara maju atau lebih tinggi tingkat pendapatannya cenderung lebih merata atau tingkat ketimpangannya rendah (Sjafrizal, 2008).

Menurut Sukirno (2006), terdapat dua konsep mengenai pengukuran ketimpangan pendapatan, yaitu konsep ketimpangan absolut dan ketimpangan relatif. Konsep ketimpangan absolut merupakan konsep pengukuran ketimpangan yang menggunakan parameter dengan suatu nilai mutlak. Konsep pada ketimpangan relatif merupakan konsep pengukuran ketimpangan distribusi pendapatan yang membandingkan besarnya pendapatan yang diterima oleh seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dengan besarnya total pendapatan yang diterima oleh masyarakat

secara keseluruhan. Di dalam suatu kondisi yang dimana distribusi pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak merata.

Todaro, Michael P. dan Smith (2009), menyatakan bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya ketimpangan pendapatan, yaitu ketimpangan pendapatan yang ekstrim akan menyebabkan inefisiensi ekonomi, ketimpangan pendapatan yang ekstrim akan melemahkan stabilitas sosial dan solidaritas. Ketimpangan pendapatan dalam masyarakat dapat dikelompokkan sebagai ketimpangan rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokkan ini sesuai dengan ukuran ketimpangan yang digunakan. Ukuran negara-negara yang ketimpangannya tinggi berkisar antara 0,50 hingga 0,70, untuk negara-negara yang ketimpangan menengah nilainya antara 0,40 hingga 0,50, dan negara-negara yang ketimpangan rendah nilainya 0,40 atau lebih dibawah itu (Todaro, M. P., & Smith, 2011).

Berikutnya yang diduga mempengaruhi tingginya ketimpangan pendapatan adalah kondisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM yang tidak merata antar daerah menyebabkan daerah yang IPM-nya lebih tinggi akan memiliki kualitas manusia yang baik sehingga dapat menunjang pembangunan dan sebaliknya. Hal ini menyatakan bahwa peningkatan IPM pada suatu daerah yang tidak diiringi dengan peningkatan IPM di daerah lainnya akan memicu terjadinya peningkatan ketimpangan pendapatan (Brataa, 2002).

Pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil juga dengan melihat taraf hidup masyarakat secara merata atau yang lebih dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM inilah yang menentukan tinggi atau rendahnya produktivitas penduduk. Semakin tinggi IPM maka semakin tinggi produktivitas penduduk dan sebaliknya semakin rendah IPM maka semakin rendah juga produktivitas penduduk.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Menurut pendapat Sukirno (2005), efek buruk dari pengangguran adalah mengurangi pendapat masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai seseorang. Semakin turunnya kesejahteraan masyarakat karena menganggur tentunya akan meningkatkan peluang mereka terjebak dalam kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan. Apabila pengangguran di suatu negara sangat buruk, kekacauan politik dan sosial selalu berlaku dan menimbulkan efek yang buruk bagi kesejahteraan masyarakat dan prospek pembangunan ekonomi dalam jangka panjang.

Samarta (2014), adanya pertumbuhan PDRB yang tinggi hanya akan dinikmati oleh sebagian masyarakat saja, sementara masyarakat miskin yang tidak dapat masuk pada sektor industri akan semakin terseret dalam kemiskinan. Hal ini juga dapat menjadikan PDRB sebagai salah satu faktor dalam ketimpangan pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu indikator tingkat kesejahteraan penduduk suatu wilayah adalah angka PDRB Perkapita. PDRB adalah nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode, sedangkan PDRB Perkapita sering digunakan sebagai indikator pembangunan. Semakin tinggi PDRB Perkapita suatu daerah maka semakin besar pula potensi sumber penerimaan daerah tersebut dikarenakan semakin besar pendapatan masyarakat daerah tersebut, berarti juga bahwa semakin tinggi PDRB Perkapita semakin sejahtera penduduk suatu wilayah. Dengan kata lain, jika pendapatan tinggi dan merata antar daerah maka ketimpangan pendapatan berkurang (Hadi, 2009).

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan PDRB Perkapita Provinsi Sumatera Selatan Pada Tahun 2018-2021

Variabel	2018	2019	2020	2021
Indeks Pembangunan Manusia (%)	68,1	68,6	68,6	68,8
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,97	4,02	4,96	4,32
PDRB Perkapita (Ribu Rupiah)	40.682,16	43.306,32	44.021,34	46.747,96

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan pada Tabel 1.1 nilai IPM Sumatera Selatan cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa IPM Provinsi Sumatera Selatan belum memperlihatkan nilai yang optimal karena nilainya masih jauh dari angka 100. Artinya bahwa penduduk di Provinsi Sumatera Selatan masih banyak yang belum mencapai sasaran. Provinsi Sumatera Selatan selama 4 tahun terakhir memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, meningkat dari tahun ke tahun meskipun peningkatannya tidak terlalu besar. Pada tahun 2018 dengan angka 68,1 sampai tahun 2019 dengan angka 68,6 Indeks Pembangunan Manusia meningkat dengan pesat dan termasuk dengan tingkatan sedang. Di tahun 2020 Indeks Pembangunan Manusia sama seperti tahun 2019 dengan angka 68,9 dan pada tahun 2021 Indeks Pembangunan Manusia meningkat 0.2% menjadi 68,8 dari tahun sebelumnya, ini masih termasuk dengan tingkatan sedang. Indeks Pembangunan Manusia juga menandakan tingkat kesejahteraan pada masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan menjadi baik.

Untuk tingkat pengangguran, selama tahun 2018-2021 tingkat pengangguran di Sumatera Selatan terus meningkat, dan yang tertinggi di tahun 2020. Peningkatan ini terjadi karena adanya pandemic covid-19. Pandemi ini mengakibatkan banyak sektor usaha yang tutup dan berhenti beroperasi karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang ditetapkan pemerintah. Hal ini kemudian menyebabkan

penghasilan usaha menjadi menurun dan perusahaan merugi. Hal ini kemudian mengakibatkan perusahaan-perusahaan melakukan PHK massal sehingga mengakibatkan tingkat pengangguran di Sumatera Selatan meningkat (Bappenas, 2009).

Jika hal ini terjadi maka akan menyebabkan tidak semua penduduk usia produktif dapat menyerap lapangan pekerjaan karena terdapat keterbatasan dalam ketersediaan lapangan pekerjaan yang pada akhirnya membuat persaingan dalam mencari pekerjaan semakin sulit. Hal ini kemudian membuat para pekerja kelas rendah/buruh lebih memilih untuk dibayar lebih rendah dari pada harus menganggur yang kemudian membuat semakin melebarnya ketimpangan pendapatan yang terjadi antar masyarakat. Adanya jumlah penduduk yang tinggi di suatu negara tidak selalu membuat pembangunan ekonomi berhasil namun juga bisa menjadikan permasalahan dalam suatu pembangunan. Hal ini terjadi ketika tingginya jumlah penduduk namun tidak diikuti dengan jumlah lapangan pekerjaan yang banyak (Sulistiawati, 2012).

Tabel 1.2 Rasio Gini Provinsi Sumatera Selatan Pada Tahun 2018-2021

Tahun	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
Rasio Gini	0,36	0,33	0,34	0,34	0,32

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1.2 tingkat ketimpangan Sumatera Selatan yang diukur dengan Rasio Gini cenderung fluktuatif, rata-rata rasio gini atau ketimpangan pendapatan di Sumatera Selatan adalah 0.32. Ketimpangan pendapatan bisa disebabkan oleh beberapa hal, pada tahun 2020 dunia dihadapi dengan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan perekonomian dunia menjadi menurun, tidak terkecuali di Indonesia khususnya provinsi Sumatera Selatan. Kondisi ini menyebabkan terganggunya aktivitas ekonomi dan beberapa perusahaan memutuskan untuk melakukan PHK akibat krisis ekonomi. Akibatnya, hal ini membuat banyak orang

kehilangan pekerjaannya yang dapat dilihat dari tabel (sekian) tersebut bahwa tingkat pengangguran di Sumatera Selatan pada tahun 2018 dengan angka 0,36 menurun menjadi 0,3% pada tahun 2019 dengan angka 0,33. Pada tahun 2020 meningkat kembali menjadi 0,1% dengan angka 0,34 sampai dengan tahun 2021 tingkat Rasio Gini tetap sama dengan tahun sebelumnya dengan angka 0,34.

Selain itu, rendahnya kesempatan kerja yang tersedia juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan pendapatan. Kesempatan kerja yang sedikit menyebabkan masyarakat kesulitan mendapatkan pekerjaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatannya. Meningkatnya pengangguran dan rendahnya kesempatan kerja tentunya menyebabkan ketimpangan pendapatan menjadi meningkat. Indeks pembangunan manusia juga salah satu faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan, IPM menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Jika indeks pembangunan manusia menurun, maka akan menurunkan kualitas dari manusianya, tentu akan berpengaruh terhadap produktivitas manusianya pada saat masuk ke dunia kerja dengan pendapatan tenaga kerja yang juga rendah. Jika terjadi demikian maka akan berpengaruh terjadi peningkatan ketimpangan distribusi pendapatan yang disebabkan karena masyarakatnya tidak produktif dengan mendapat kan upah yang rendah karena mempunyai ketrampilan yang di bawah standar.

Berdasarkan penjelasan pada Tabel 1.2, maka peneliti tertarik serta menganggap pentingnya untuk dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan antar Provinsi di Sumatera Selatan pada tahun 2018- 2021. Adanya tingkat pengangguran di suatu wilayah mengindikasikan bagaimana kondisi ketenagakerjaan di wilayah tersebut. Tingginya pengangguran di suatu wilayah mengindikasikan adanya faktor produksi yang masih tidak digunakan secara keseluruhan untuk menunjang pembangunan. Hal ini semakin tingginya tingkat

angkatan kerja perlu diadakannya lowongan lapangan usaha agar dapat menambah jumlah tingkat pekerja yang banyak (Rosa, Y. D., & Sovita, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan PDRB Perkapita terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan PDRB Perkapita terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018- 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan gelarsarjana serta dapat menambah pengetahuan terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan PDRB Perkapita.

b. Bagi Instansi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini dapat mengambil manfaat sebagai referensi dalam mengambil kebijakan yang tepat. Sehingga diharapkan dengan adanya kebijakan dalam pembangunan di bidang ekonomi akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antar provinsi di Sumatera Selatan

pada tahun 2018-2021.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan khususnya dalam bidang perekonomian.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Analisis Ketimpangan Pendapatan Studi Kasus: Provinsi Sumatera Selatan dan Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Analisis Ketimpangan Pendapatan Studi Kasus: Provinsi Sumatera Selatan, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adit Agus Prasetyo. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2003-2007)”. *Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Amalia, F. (2012). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. X, 158–169.
- Anggina, D., & Artaningtyas, W. D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2014. *Buletin Ekonomi*, 15(1), 1–154.
- Aprilianti, V., & Harken, A. (2021). The Effect of Human Development Index on Regional Inequality in Jambi Province. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 5, 1142–1160.
- Arif Novriansyah, M. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.115>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.*
- Badan Pusat Statistik. (2013). Indeks Gini. *BPS.*
- Badan Pusat Statistik. (2017). “Gini Ratio Provinsi 2002 – 2019”, *BPS, 26 April 2017 Diakses Dari <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2017/04/26%2000:00:00/1116/Gini-Ratio-Provinsi-2002-2018.html> Pada Tanggal 8 Agustus 2019.*
- Bappenas. (2009). *Pengembangan Program Pengentasan Kemiskinan*<http://www.bappenas.go.id>.
- BPS. (2012). *Pengertian Ketimpangan Pendapatan*. Badan Pusat Statistika.
- BPS. (2020). *Jumlah Penduduk Di Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistika.
- Brataa. (2002). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengaruh Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah, Vol.3, No.*
- Damanik, A. M., Zulgani, Z., & Rosmeli, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 15–25. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i1.4533>
- Damayanti, A., & Fisabilillah, L. W. P. (2022). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan pertumbuhan penduduk Terhadap tingkat Kemiskinan di Kota

- Malang. 2(1), 1–15.
- Dao, M. Q. (2008). *Human Capital , Poverty , And Income Distribution In Developing Countries*. 294–303. <https://doi.org/10.1108/01443580810895590>
- Ersad, M., & Amir, A. (2022). Dampak IPM , Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 425–438. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.15614>
- Gilang. (2018). Analisis Disparitas Pendapatan Di Indonesia Tahun 2010-2016. *Economics Development Analysis Journal*.
- Hadi, S. (2009). Peran Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 10*(Nomor 1), Universitas Diponegoro.
- Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 250. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Hudiyanto. (2015). No Title. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: *Lingkar Media*.
- Hutabarat, D. E. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Stindo Profesional, Vol. 4*.
- Istikharoh, I., Juliprijanto, W., & Destiningsih, R. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 -2018. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 2(1), 109–125. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1399>
- Izatti, A. N., Laut, L. T., & Hutajulu, D. M. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Derajat Desentralisasi Fiskal dan Tingkat Pengangguran Terbuka. 3.
- Karyono. (2021). Indeks Pembangunan Manusia 2020. *Badan Pusat Statistik*.
- Khoirudin, R., & Dahlan, U. A. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. 15(1), 17–30.
- Kuncoro. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Salemba Empat.
- Kunenengan, R. M. A., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. F. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Lima Kabupaten / Kota Di Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. *Jurusan Ekonomi Pembangunan , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi , Manado 95115 , Indonesia E*. 23(3), 133–144.
- Laut, L. T., Putri, A. S., & Septiani, Y. (2020). Pengaruh PMA, PMDN, TPAK, PDRB Perkapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparitas Pendapatan Jawa. *Journal of Management & Business*, 3(2), 21–34.

- Malindar, B. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Maluku Tenggara Barat. 2(1), 1–12.
- Masruri. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, TPAK Dan TPT Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014. *JURNAL ILMIAH*.
- Nabila, L. M., & Laut, L. T. (2021). Determinan Ketimpangan Pendapatan Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2012-2020. 3(8).
- Najwa, & Imam. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pengeluaran Pemerintah Daerah, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Ketimpangan Distribusi Penda.
- Nazipawati. (2019). Pendapatan Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Belajasumba Tahun 2013-2017. *PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1).
- Nuraini, E. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Disparitas Pendapatan Di Wilayah Gerbangkertosusila. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 52. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p52-67>
- Nurjannah, Sari, L., & Yovita, I. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2002-2021. 11(1).
- Nurlaili, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2007-2013.
- Octavia, H. S. (2021). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–13.
- Pinilih, M. (2021). Disparitas Pendapatan di Jawa Tengah. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 42. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v8i1.19231>
- Putri, R. R., Ilyas, M., & Rohman, T. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kota Prabumulih. *Jurnal Perbankan Syari'ah*, 4(01), 68–79.
- Regita, H. & R. (2018). Analisis Pengaruh IPM, Pertumbuhan Ekonomi Dan TPT Terhadap Ketimpangan Wilayah Di Pulau Jawa 2010-2018. *Directory Journal of Economic*, Vol.2, No.
- Reza, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia (periode 2011-2016). *MaulanaJurnal Ilmiah*, 6(2), 1–11.
- Rosa, Y. D., & Sovita, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa. *Jurnal Menara Ekonomi*, Vol. II.

- Royda, & Septianti, D. (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Adminika Volume*, 7(1), 81–93.
- Rozali, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Implikasinya terhadap Kemiskinan di Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1–16.
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Baduose Media, Cetakan Pertama. *Sjafrizal*.
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sukirno, S. (2000). Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Sukirno, (2005). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar., PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta*.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal EKSOS*, 195-211.
- Sutrisna, I. K., & Yanthi, N. P. S. P. (2021). Pengaruh IPM dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangann Distribusi Pendapatan di Kabupaten / Kota Provinsi Bali. *1*, 2193–2222.
- Syafrijal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan . Jakarta: Rajawali Pres*.
- Syafrijal. (2013). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi (11th Edition ed., Vol. I). Vol.1*(Jakarta: Erlangga).
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta: Ekonisia*.
- Wijayanto, A. T. (2016). Analisis Keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan Dan Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2000 Â 2010. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 418–428.
- Wulandari. (2020). *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural*.
- Yanto, A. D. (2020). *Penduduk Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Timur Tahun 2013-2017*